

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pemasaran kedelai di Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur diperoleh kesimpulan:

1. Pemasaran kedelai di Kecamatan Rantau Rasau memiliki beberapa saluran yang melibatkan lembaga pemasaran seperti petani yang berperan sebagai produsen, Pedagang Pengumpul Desa (PPD), Pedagang Pengumpul Kecamatan (PPK), Pedagang Besar Kabupaten (PBK) dan Industri Tahu dan Tempe. Penjualan kedelai dari petani yaitu berupa biji kedelai yang telah melalui proses pengeringan dan perontokan biji dari batangnya. Saluran pemasaran I yaitu Petani - Pedagang Besar Kabupaten - Industri Tahu dan Tempe. Untuk saluran pemasaran II yaitu terdiri dari Petani - Pedagang Pengumpul Desa - Pedagang Pengumpul Kecamatan - Pedagang Besar Kabupaten - Industri Tahu dan Tempe.
2. Berdasarkan efisiensi pemasaran kedelai di Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur, kedua saluran pemasaran yang ada dilokasi penelitian sama-sama memberikan keuntungan. Namun secara ekonomis saluran pemasaran I menjadi yang lebih efisien dibanding saluran pemasaran II dilihat dari nilai margin dan *farmer's share*. Hal tersebut dikarenakan semakin rendahnya margin pemasaran, maka semakin tingginya bagian harga yang diterima oleh petani dan semakin pendeknya saluran pemasaran maka akan semakin efisien.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian pemasaran kedelai di Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur diharapkan petani dapat memilih saluran yang relatif efisien dibandingkan saluran II. Saluran pemasaran I dapat dipilih oleh petani sebagai alternatif saluran pemasaran karena memberikan bagian harga yang lebih tinggi.
2. Peran pemerintah dan penyuluh pertanian sangat diperlukan untuk membantu petani dalam meningkatkan kualitas pemasaran melalui pembentukan lembaga yang dapat memberi bantuan berupa modal dan ilmu untuk cara berusahatani kedelai yang baik. Dapat berupa penguatan kelompok tani, koperasi atau badan usaha lainnya serta adanya informasi perkembangan harga pada tingkat konsumen yang dapat diakses oleh setiap petani ataupun per kelompok petani.